

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 22 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Administrasi Negara

Mahasiswa Berperan Awasi Sistem Penyelenggaraan Negara /

SEMARANG - Mahasiswa dinilai punya peran penting dalam memunculkan legislator-legislator berkualitas. Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih menilai, masyarakat termasuk mahasiswa bahkan perlu mendorong partai politik (parpol) untuk menyediakan calon legislator berintegritas.

"Kita belum menjadi masyarakat yang cerdas, pilihlah berdasarkan personalnya. Masyarakat perlu mendorong parpol untuk menyediakan calon legislator yang berkualitas," kata Najih saat menghadiri Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Hukum Unnes di kampus tersebut, kemarin.

Dia juga menganggap sistem penyelenggara negara hingga kini masih belum bekerja dengan baik. Najih mencontohkan sistem perekrutan sumber daya manusia (SDM) di lingkup partai politik

yang kemudian bakal menjadi calon-calon legislator.

"Mandat reformasi dikorupsi, semua dikendalikan oleh parpol. Karena itu, perlu peran mahasiswa untuk memperhatikan ini," kata dia.

Ia meminta masyarakat untuk cerdas dalam memilih legislator. Jangan mudah tergiur dengan janji-janji yang dinilai tidak realistis.

Pada sisi lain, Najih mengakui proses seleksi untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) lima tahun belakangan sudah mulai membaik.

Seleksi

Hal itu tak lepas dari peran dan keterlibatan Ombudsman sebagai pengawas eksternal dalam proses seleksi tersebut.

"Proses seleksi ASN, kami terlibat sebagai pengawas eksternal. Kami juga membuka pengaduan, sehingga kalau ada seleksi yang tidak benar, akan kami

koreksi," ungkapnya.

Sementara itu, Rektor Unnes Prof S Martono menyebutkan, tahun ajaran ini pihaknya menerima 10.928 mahasiswa. Rinciannya jalur penerimaan SNBP sebanyak 2.091 mahasiswa, jalur SNBT sebanyak 3.032 mahasiswa, dan jalur Seleksi Mandiri sebanyak 5.805 mahasiswa.

"Ada pula mahasiswa yang berasal jalur Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi Papua sebanyak 60 mahasiswa, kemudian mahasiswa penerima beasiswa KIPK sejumlah 793 mahasiswa," tuturnya.

Selain itu, pihaknya juga menyelenggarakan Seleksi Mandiri Internasional. Sebanyak 10 mahasiswa bergabung melalui program tersebut. Mereka berasal dari berbagai negara, yaitu Timor Leste, Malaysia, Tajikistan, Libya, Bangladesh, dan Kirgiztan. (ftp-27)